

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kedisiplinan merupakan operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dicapainya. Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang memiliki peranan penting pada suatu organisasi dalam upaya mencapai tujuannya. Perusahaan dapat berjalan sesuai harapan apabila didalamnya terdapat manusia-manusia dengan satu tujuan yang sama yaitu menjadikan perusahaan tersebut mengalami peningkatan dan perkembangan secara berkala. Dengan adanya sumber daya manusia yang tepat dan tingkat kinerja yang baik, diharapkan suatu organisasi dapat memberikan nilai lebih dibanding dengan organisasi lainnya sehingga dapat bersaing dipasar global.

Tanpa adanya kedisiplinan karyawan, sulit bagi sebuah perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal. Menurut Tengku Indraputra dan Endang Sutrisna (2013), disiplin adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Sikap disiplin pada dasarnya diharapkan menjadi ciri setiap individu dalam organisasi atau perusahaan. Pegawai yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi pasti memiliki kinerja yang baik, karena disiplin merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja.

PT Incasi Raya merupakan perusahaan yang memproduksi minyak goreng berbahan dasar CPO (*Crude Palm Oil*). Proses produksi minyak goreng berlangsung secara *continuous*. Penulis sering kali menemui masalah-masalah yang berkaitan dengan disiplin, dimana PT. Incasi Raya Group ini sangat disiplin, setiap pagi para karyawan harus mengikuti apel pagi yang dilaksanakan pada pukul 08.00. Namun masih ada karyawan yang masih terlambat oleh sebab itu para karyawan yang terlambat akan mendapatkan hukuman, dan apabila karyawan yang terlambat lebih dari tiga kali maka akan mendapat teguran langsung dari manajer. Menurut Mangkunegara (2001) pemberian sanksi pelanggaran disiplin tidak boleh dibedakan antara yang satu dengan yang lain terhadap bawahan, artinya perlakuan seorang atasan atau pimpinan harus adil terhadap bawahan sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk semua karyawan dengan sanksi pelanggaran yang sesuai dengan peraturan perusahaan. PT. Incasi Raya Group ini sangat memperhatikan disiplin, bila sewaktunya masuk kerja diharuskan masuk, dan bila waktunya istirahat harus semua karyawan istirahat dilarang ada yang kerja.

Pimpinan perusahaan harus menyadari bahwa untuk mencapai tujuan perusahaan sangat diperlukan karyawan yang disiplin, cekatan dan terampil dalam melaksanakan pekerjaan, selain itu pimpinan juga harus mampu mengfungsikan otoritas fungsional dalam mengimplementasikan kedisiplinan untuk pengambilan keputusan, penempatan rencana atau dasar kebijakan khususnya menyangkut perilaku kedisiplinan seperti kelalaian kerja, keterlambatan kerja, kehadiran kerja dan tingkat kehadiran karyawan. Dalam perusahaan baik kecil ataupun besar yang

memepunyai struktur organisasi yang luas maka diperlukan suatu peraturan-peraturan yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar oleh setiap karyawan yang dimaksudkan agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan juga efisien. Apabila karyawan tidak dapat melaksanakan kedisiplinan, maka tujuan perusahaan tidak dapat tercapai.

Pelanggaran peraturan yang sering terjadi adalah ketelambatan dalam masuk kerja, kurangnya kerapian dalam berpakaian, keluar dari ruangan kerja, sering absen, ketidakhadiran karyawan perusahaan tanpa berita dan sakit tanpa surat keterangan dokter. Namun pelanggaran tersebut tidak dibiarkan begitu saja, akan tetapi ada hukuman dan teguran bagi karyawan yang sering terlambat atau sering tidak masuk kerja. Dari aturan-aturan perusahaan tersebut dapat menimbulkan rasa kesadaran bagi setiap karyawan agar lebih disiplin dan patuh terhadap aturan perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan. Dari pokok permasalahan diatas penulis mengambil judul "Disiplin Kerja dan Penerapan Sanksi terhadap Karyawan PT. Incasi Raya Group Padang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan disiplin kerja dan penerapan sanksi pada karyawan PT Incasi Raya Group Padang?

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja karyawan PT Incasi Raya Group Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sanksi-sanksi yang diterapkan PT Incasi Raya Group Padang kepada karyawan.

1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1. Sebagai kontribusi ilmu bagi perusahaan, untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan agar karyawan lebih bertanggung jawab terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Bagi penulis berguna untuk menyelesaikan tugas akhir DIII Manajemen Perusahaan.
3. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan datang yang ingin meneliti masalah yang sama.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif dan benar-benar berdasarkan bukti yang kuat:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Lubuk Begalung objek yaitu PT Incasi Raya Group Padang yang berlokasi di Batung Taba Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat.

2. Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan tugas akhir ini diperlukan data dan informasi yang lengkap, berikut adalah jenis data dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Data Primer

Yaitu data yang penulis kumpulkan dari objek penelitian berupa wawancara atau interview dengan pimpinan atau karyawan.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari hasil studi perpustakaan, terdiri dari buku bacaan maupun literature lainnya yang menyangkut dengan masalah penelitian.

3. Pengumpulan Data

Pada penulisan tugas akhir ini, data atau informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan adalah dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan dengan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan dan staf lainnya. Data atau informasi ini dikelola menjadi data primer yang menyangkut tentang gambaran umum perusahaan dan informasi tentang aturan-aturan kerja perusahaan.

a. Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan sejumlah data serta keterangan yang diperlukan dalam tugas akhir ini maka selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan metode deskriptif dan menerasikan data tersebut secara kualitatif.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan ini, sistematika tertulis terdiri dari empat bab yang masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas lima sub yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan tugas akhir, manfaat penulisan tugas akhir, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori yang melandasi pembahasan yang terdiri dari pengertian kedisiplinan kerja karyawan dan penerapan sanksi terhadap karyawan PT Incasi Raya Group Padang .

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulisan menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat PT Incasi Raya Group, struktur organisasi perusahaan serta aktivitas perusahaan.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini diberikan kesimpulan serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam membentuk memecahkan masalah pada perusahaan.